

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

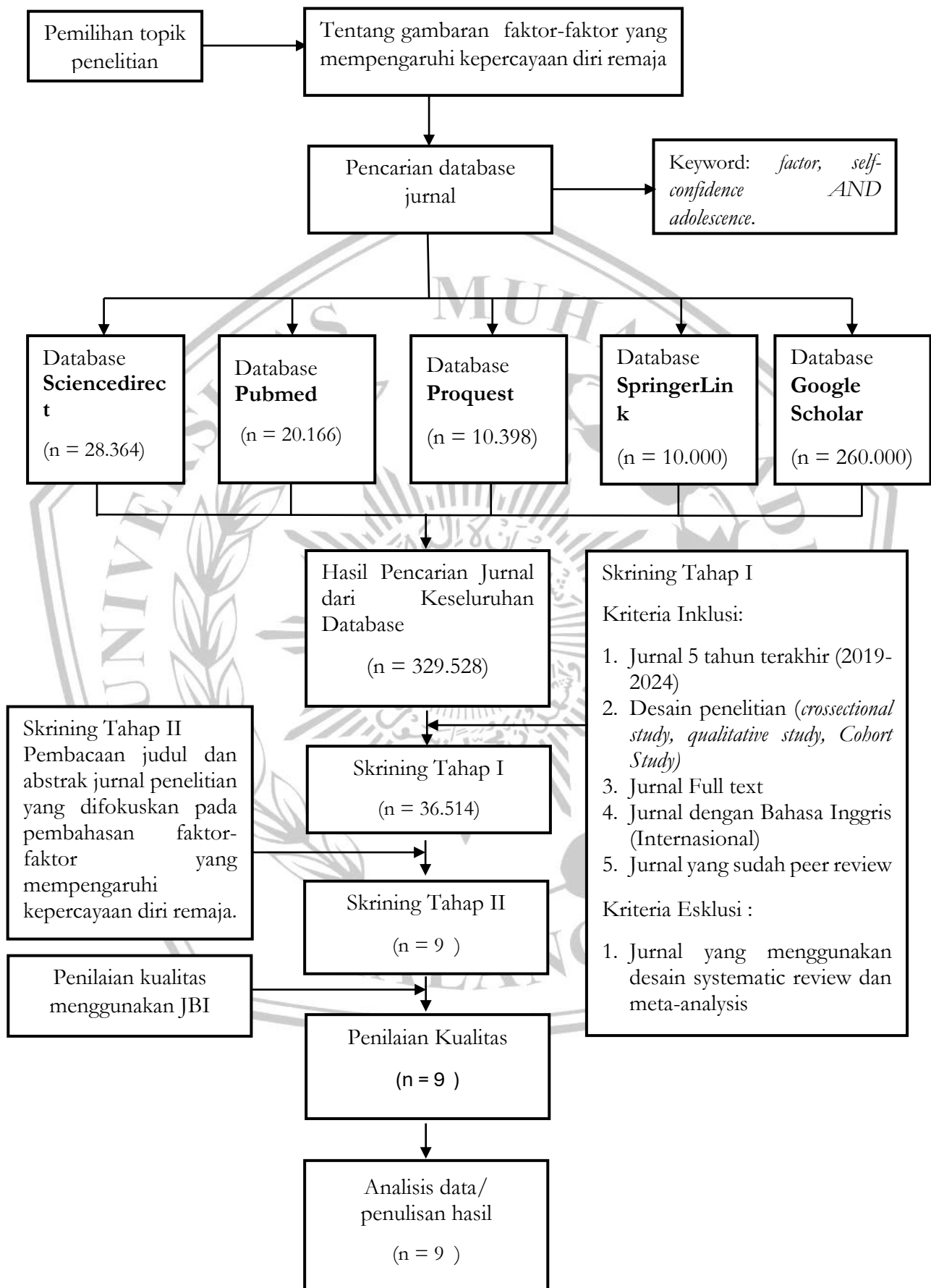
Penelitian ini merupakan studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan fenomena atau permasalahan yang timbul dan ingin diteliti. Studi literatur adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang ingin diteliti (Habsy, 2017).

Desain penelitian studi literatur ini digunakan untuk mempelajari, menganalisa, mengidentifikasi, mendeskripsikan dan mengevaluasi berbagai referensi serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti dan melibatkan proses telaah kritis dalam memilih studi (Mirzaqon, 2018).

3.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses dari pengkajian masalah dalam sebuah penelitian. Masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang akan disesuaikan dengan penjabaran secara lengkap tentang konsep yang termuat dalam topik yang diteliti dengan inti permasalahan (Wagiran, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan analisa dan pengkajian terhadap gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri pada remaja yang bersumber dari jurnal-jurnal internasional yang relevan dengan topik, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini.



3.4 Metode Pencarian Data

Penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan yang berupa studi kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, jurnal, dsb. Studi kepustakaan juga mempelajari berbagai buku referensi serta penelitian terdahulu yang sejenis untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin diteliti (Mirzaqon, 2018).

Penelitian ini menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik terkait “Gambaran Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Remaja” dalam pencarian literature pada artikel jurnal menggunakan Boolean *AND*. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan kata kunci pencarian; *factor, self-confidence, adolescence*.

Tabel 02. Keyword

Factor	AND	Self-confidence	AND	Adolescence
--------	-----	-----------------	-----	-------------

Portal jurnal yang digunakan peneliti untuk melakukan pencarian database adalah situs jurnal yang dapat diakses secara bebas, seperti Science Direct, PubMed, ProQuest, Springer Link dan Google Scholar.

3.5 Screening Jurnal

Screening adalah penyaringan atau pemilihan data yang gunanya untuk memilih masalah penelitian yang sesuai dengan topic (Ramdhani et al., 2020). Pada penelitian ini screening dilakukan melalui dua tahapan, yaitu;

Skrining Tahap I

Kriteria inklusi:

- Jurnal diterbitkan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir (2019-2024)
- Menggunakan metode *Crosssectional study*, *Cohort Study* dan *Qualitative Study*.
- Jurnal dapat di akses *full text*.
- Jurnal yang menggunakan bahasa Inggris (Internasional) Jurnal yang sudah peer review.

Kriteria esklsi:

Jurnal yang menggunakan desain *systematic review* dan *meta-analysis*.

Skrining Tahap II

Jurnal penelitian yang difokuskan pada pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja. Faktor terkait secara umum diantaranya konsep diri, harga diri, pengalaman, pendidikan, penampilan dan lingkungan.

3.6 Penilaian Kualitas Studi

Penilaian kualitas pada dasarnya dilakukan seorang peneliti untuk memastikan layak-tidaknya satu jurnal bisa dijadikan sebagai sumber literatur penelitian. Penilaian kualitas ini dilakukan setelah peneliti selesai melakukan *screening* jurnal berdasarkan kriteria inklusi. Instrumen penilaian menggunakan JBI (*Joanna Briggs Institute*) yang memiliki penilaian sesuai dengan desain penelitian dari setiap jurnal.

JBI (*Joanna Briggs Institute*) merupakan alat penilaian kritis yang membantu dalam menilai kepercayaan, relevansi dan hasil dari jurnal yang diterbitkan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen JBI berupa *Checklist for analytical crosssectional studies*, *Checklist for cohort study* dan *Checklist for qualitative research*.

Penggunaan *checklist* JBI tersebut menyesuaikan dengan desain penelitian yang digunakan oleh masing-masing jurnal. Di dalam *checklist* JBI tersebut terdapat pilihan jawaban dengan kategori “Yes”, “No”, “Unclear” dan “Not-Applicable”. Masing-masing jurnal dinilai berdasarkan keempat kategori itu di mana untuk kategori “Yes” diberi kode = 1, kategori “No” diberi kode = 0, kategori “Unclear” diberi kode = 0 dan kategori “Not Applicable” diberi kode = 0.

Selanjutnya, tolak ukur yang digunakan peneliti untuk menentukan hasil penilaian dengan *checklist* JBI ini minimal 50%. Artinya, jika hasil penilaian berada di bawah angka 50%, maka peneliti akan melakukan eksklusi atas jurnal, sehingga tidak bisa digunakan sebagai literatur penelitian

Hasil dari penilaian kualitas studi dilakukan dengan mengkaji dan mengumpulkan informasi dari setiap data dalam penelitian, kemudian data di ekstraksi dan disajikan dalam bentuk tabel. Sebagaimana pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Rencana Ekstraksi Data

No.	Peneliti, Tahun Terbit dan Judul Jurnal	Desain Penelitian	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Komentar Peneliti
-----	---	-------------------	-------------------	--------	-------------------	------------------	-------------------

3.8 Analisa Data

Analisis data disimpulkan dengan menggunakan thematic analysis yang bertujuan untuk mendapatkan tema pada studi penelitian. Menurut Yosep Dwi Kristanto & Russasmita Sri Padmi (2020) *thematic analysis* adalah teknik penelitian yang fleksibel dikarenakan tidak bergantung pada teori dan epistemologi, sehingga proses tersebut dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan penelitian, di mana terdapat salah satu tujuan untuk mengidentifikasi beberapa tema dari sekumpulan data. Menurut Heriyanto (2018) thematic analysis memiliki tahapan sebagai berikut; memahami data, coding dan mencari tema.

a. Memahami Data

Tujuan utama dari tahapan ini adalah agar peneliti mulai memahami isi data yang diperoleh, dan mulai menemukan beberapa hal didalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitiannya. Pada tahap ini peneliti diharapkan untuk bisa membaca secara aktif, kritis, dan mulai memahami makna yang bisa ditemukan didalam data yang diteliti mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja.

b. Coding

Meng-coding adalah menentukan subyek dari judul buku atau berusaha menemukan pikiran utama sebuah paragraph. Kode bisa juga diartikan sebagai label atau fitur yang terdapat dalam data yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

c. Mencari Tema

Pada tahapan ini, peneliti mencari tema yang dibentuk sesuai dengan kode-kode awal berdasarkan hasil analisis tematik tahap 2. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan spesifikasi tema hasil temuan dalam jurnal sesuai dengan kode-kode yang telah ditentukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri remaja